





Kepala DLH Kota Yogyakarta Suyana dan Camat Tegalrejo saat memberikan keterangan terkait pengangkutan dan pengelolaan sampah.

Butuh

Pembuangan sampah dijadwal agar tidak terjadi antrean truk yang panjang dan lama. Antrean truk yang lama itu juga menjadi keluhan warga sekitar TPST karena mengganggu kenyamanan, sehingga jalan ke lokasi diblokir. Keluhan warga di sana karena antrean truk lama. Sopir truk kami sebelumnya antre hingga lima jam untuk masuk ke TPST Piyungan, ujarnya.

Menurutnya, dibutuhkan waktu seminggu untuk normalisasi angkutan tumpukan sampah di truk, depo dan TPS. Mekanismenya 40 truk yang telah penuh sampah akan dibuang dulu ke TPST Piyungan. Kemudian truk akan mengangkut tumpukan sampah di depo dan TPS. Setelah itu sampah-sampah yang tertahan di rumah maupun kampung yang telah dibawa

gerobak-gerobak sampah ke depo.

Butuh waktu seminggu untuk normal mengangkut tumpukan sampah. Sebagai kota wisata, prioritas pengangkutan sampah di kawasan wisata seperti Malioboro. Harapan kami Sabtu dan Minggu pengangkutan sampah ke TPST Piyungan sehari bisa tiga kali untuk tiap truk," terang Suyana.

Pihaknya menegaskan, terhentinya operasional TPST Piyungan pernah terjadi sebelumnya tapi hanya 2 hari sehingga tidak terasa dampaknya. "Baru saat ini TPST Piyungan tak beroperasi sampai 5 hari dan berdampak ke masyarakat," jelas dia. Pihaknya memperkirakan kejadian itu akan terulang lagi jika tidak ada pengelolaan dan pengurangan sampah di masyarakat.

Menurut Suyana, DLH Kota Yogyakarta mencatat dalam sehari rata-rata volume sampah dari Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPST Piyungan sekitar 250 ton.

Dia menyampaikan untuk mengurangi sampah, masyarakat diajak untuk mengelola sampah sebelumnya dibuang. Salah satunya mengoptimalkan peran 470 bank sampah di Kota Yogyakarta.

Konsep zero waste (nol sampah atau minimalisir sampah). Sebelum dibuang, sampah dipilah mana yang masih bisa dimanfaatkan. Misalnya sampah sisa-sisa makanan yang sudah busuk bisa digunakan untuk lubang biopori jumbo. Sampah daun untuk buat kompos. Sampah anorganik seperti plastik, dipilah dan dikelola di bank sampah. Jadi hanya

sampah residu yg dibuang ke TPST. Bukan kasur atau sofa bekas, papernya.

Seperti diketahui, TPST Piyungan ditutup selama 5 hari karena diblokade warga yang melakukan protes. Ada enam tuntutan warga kepada Pemda DIY. Pertama pengaspalan jalan utama. Kedua, pembangunan ulang talud pembatas area buangan dengan jalan sehingga batas pembuangan jelas. Ketiga, truk-truk pengangkut sampah tidak membuang sampah di badan jalan.

Keempat penyediaan sarana dan prasarana penerangan jalan yang dua tahun terakhir mati dan kelima, ada fogging untuk nyamuk dan lalat dua minggu sekali sesuai janji. Sejak blokade itu, sampah dari Kota Yogyakarta dan Sleman tak bisa dibuang.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005